



EQUALITA: JURNAL STUDI GENDER DAN ANAK

<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/index>

Published by Pusat Studi Gender dan Anak LP2M
IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

Kesetaraan Gender dan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan: Studi Bibliometrik atas Literatur Terbaru

Tita Setiawati^{1*}, Agus Setiawan², Rama Wijaya Abdul Rozak³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

ABSTRAK: Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kesetaraan gender dan teknologi dalam konteks manajemen pendidikan dengan menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis literatur terbaru. Penelusuran literatur dilakukan pada database akademik melalui *google scholar* menggunakan aplikasi *publish or perish* pada 10 tahun terakhir yakni dari tahun 2014 sampai 2024 dengan kata kunci *equality in education management*, *technology for gender equality in education*, dan *gender and ICT in education*. Analisis pada penelitian ini adalah analisis jaringan dengan menggunakan aplikasi bibliometrik VOSviewer. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi pola kolaborasi, struktur topik penelitian, serta hubungan antar elemen berdasarkan data bibliometrik. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dominasi kata kunci seperti "woman," "ICT," dan "health" dengan ukuran node yang besar mencerminkan pentingnya topik ini dalam lanskap penelitian. Ukuran node yang lebih besar menunjukkan frekuensi kemunculan yang tinggi, menandakan bahwa isu kesetaraan gender dalam konteks teknologi (ICT) dan kesehatan menjadi perhatian utama para peneliti. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pemberdayaan perempuan melalui teknologi, serta hubungan antara gender dan kesehatan, mendapatkan sorotan khusus dalam berbagai kajian.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender; Manajemen Pendidikan; ICT; Bibliometrik; VOSviewer.

ABSTRACT: This study explores the relationship between gender equality and technology in the context of education management using bibliometric methods to analyze the latest literature. A literature search was conducted in academic databases via Google Scholar using the Publish or Perish application, covering the last ten years (2014–2024). The keywords used included equality in education management, technology for gender equality in education, and gender and ICT in education. The analysis in this study is based on network analysis using the bibliometric application VOSviewer.

The main objective of this analysis is to identify collaboration patterns, the structure of research topics, and the relationships between elements based on bibliometric data. The study results show that dominant keywords such as "woman," "ICT," and "health" with larger node sizes reflect the significance of these topics within the research landscape. Larger node sizes indicate high frequencies of occurrence, signifying that issues of gender equality in the context of technology (ICT) and health are of primary interest to researchers. This indicates that efforts to empower women through technology, as well as the relationship between gender and health, have garnered significant attention in various studies.

Keywords: Gender Equality; Education Management; ICT; Bibliometric; VOSviewer.

A. PENDAHULUAN

Kesetaraan gender merupakan isu global yang terus menjadi perhatian dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Kumar & Pandey, 2021; Monkman, 2021; Shastri, 2019). Pendidikan, sebagai salah satu pilar pembangunan masyarakat, memiliki peran strategis dalam menciptakan keadilan sosial dan ekonomi. Dalam konteks ini, teknologi semakin menjadi alat yang penting dalam manajemen pendidikan, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran tetapi juga sebagai katalis dalam mendukung kesetaraan gender. Teknologi menawarkan peluang untuk mengatasi hambatan tradisional yang sering dihadapi perempuan, seperti akses ke pendidikan, kesenjangan digital, dan diskriminasi gender di lingkungan belajar dan kerja (Kuutesa, et al., 2024; Shava, 2021).

Manajemen pendidikan berbasis teknologi tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan kebijakan yang inklusif (Nasir, et al., 2023; Nurnaningsih, et al., 2023). Namun, adopsi teknologi dalam pendidikan tidak selalu menghasilkan dampak yang merata. Kesenjangan digital yang masih signifikan antara laki-laki dan perempuan, terutama di negara-negara berkembang, menjadi tantangan yang perlu diselesaikan (Acilar & Sæbø, 2023; Elena-Bucea, et al., 2021). Dalam hal ini, literatur ilmiah menawarkan wawasan penting mengenai bagaimana teknologi telah digunakan untuk mendukung kesetaraan gender dalam pendidikan, serta area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Penelitian bibliometrik menjadi alat yang sangat efektif untuk menganalisis tren, pola, dan hubungan tematik dalam literatur terkait kesetaraan gender dan teknologi dalam manajemen pendidikan (Raman, et al., 2022; Beloskar, et al., 2024). Dengan menganalisis artikel-artikel terbaru, kita dapat memahami sejauh mana kemajuan telah dicapai, tantangan apa yang masih dihadapi, dan bagaimana arah penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara isu-isu gender dan teknologi dalam konteks manajemen pendidikan, dengan menggunakan analisis bibliometrik untuk mengidentifikasi pola kolaborasi, struktur topik penelitian, serta hubungan antar elemen berdasarkan data bibliometrik.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran teknologi dalam mendorong kesetaraan gender di sektor pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi celah-celah dalam literatur yang dapat menjadi peluang untuk penelitian lebih lanjut, serta memberikan rekomendasi strategis untuk pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya

relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-4 yaitu pendidikan berkualitas dan ke-5 yaitu kesetaraan gender.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik, yaitu teknik kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis pola publikasi ilmiah, termasuk tren penelitian, kolaborasi antarpengarang, institusi, dan negara, serta identifikasi kata kunci utama (Ghani et al., 2022; Ülker et al., 2023). Penelusuran literatur dilakukan pada database akademik melalui *google scholar* menggunakan aplikasi *publish or perish* pada 10 tahun terakhir yakni dari tahun 2014 sampai 2024 dengan kata kunci *equality in education management*, *technology for gender equality in education*, dan *gender and ICT in education*. Pembersihan data dilakukan dengan mengeliminasi artikel duplikat dan menyeleksi berdasarkan relevansi topik dan abstrak. Analisis pada penelitian ini adalah analisis jaringan dengan menggunakan aplikasi bibliometrik VOSviewer. Analisis jaringan pada metode bibliometrik menggunakan VOSviewer adalah teknik untuk memetakan dan memahami hubungan antara elemen-elemen dalam literatur ilmiah, seperti kata kunci, penulis, jurnal, institusi, atau negara. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi pola kolaborasi, struktur topik penelitian, serta hubungan antar elemen berdasarkan data bibliometrik (Donthu, et al., 2021; Mejia, et al., 2021).

Tahapan analisis jaringan dengan VOSviewer melibatkan beberapa langkah utama. Pertama, data bibliometrik dikumpulkan dari database ilmiah seperti *Scopus* atau *Web of Science*, mencakup metadata seperti judul, kata kunci, penulis, dan kutipan. Data ini kemudian diproses untuk memastikan konsistensi, misalnya dengan menyamakan nama penulis atau kata kunci serupa. Selanjutnya, VOSviewer digunakan untuk membuat peta jaringan yang menggambarkan hubungan antar elemen, seperti kata kunci yang sering muncul bersama (*co-occurrence*), kolaborasi penulis (*co-authorship*), atau dokumen yang saling dikutip (*co-citation*). Visualisasi ini menampilkan *node* (elemen seperti kata kunci atau penulis), *edges* (garis hubungan), serta kluster (kelompok elemen yang terkait erat). Peneliti kemudian menganalisis peta ini untuk mengidentifikasi topik dominan, tren penelitian, dan kesenjangan dalam literatur. Pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas tentang struktur penelitian dalam suatu bidang.

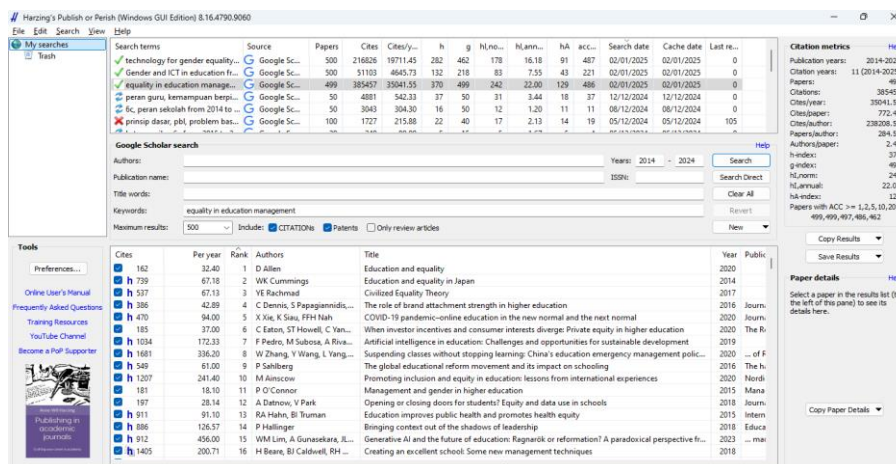
Hasil penelitian divisualisasikan dalam bentuk peta jaringan yang bersifat informatif. Peta ini terdiri dari *node* (simpul) yang mewakili elemen seperti kata kunci, penulis, atau jurnal, dengan ukuran *node* menunjukkan tingkat kepentingannya. *Edges* (garis penghubung) menunjukkan hubungan antar *node*, di mana ketebalan garis mencerminkan kekuatan hubungan. Elemen-elemen yang saling terkait dikelompokkan dalam kluster dengan warna berbeda untuk menyoroti tema utama. Gradasi warna digunakan untuk menampilkan informasi tambahan, seperti perkembangan waktu atau tingkat kolaborasi (Barbu, et al., 2022; Mejia, et al., 2021). Penelitian ini mengikuti prinsip etika dengan hanya menggunakan data publik dan memastikan tidak ada pelanggaran hak cipta atau penggunaan informasi rahasia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengumpulan Data menggunakan Publish or Perish

Pengumpulan data dimulai dengan memasukkan kata kunci yang hendak dicari, yakni: *equality in education management*, *technology for gender equality in education*, dan *gender and ICT in education* pada aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Salah satu contohnya seperti gambar berikut ini.

Gambar 1. Pencarian Database Google Scholar dengan PoP



Dari gambar 1 di atas, diperoleh informasi tentang citation marks yang menggambarkan data secara kuantitatif yang secara lengkap ditunjukkan dalam tabel-tabel di bawah ini untuk setiap kata kunci:

Tabel 1. Citation Marks keyword *equality in education management*

Hasil	Penjelasan
Kata Kunci	<i>equality in education management</i>
Tahun Publikasi	2014-2024
Tahun Sitasi	10 (2014-2024)
Artikel	499
Jumlah Sitasi	385063
Sitasi pertahun	35005.73
Sitasi perartikel	771.67
Sitasi Penulis	238077.25
Artikel perpenulis	284.55
Penulis perartikel	2.47
Indeks H	370
Indeks G	499
Indeks H individu	242
Indeks H tahunan	22.00
Indeks hA	129

Tabel di atas menampilkan metrik kutipan dari analisis bibliometrik menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) dari kata kunci *equality in education management* yang mencakup publikasi selama 10 tahun terakhir dari 2014 hingga 2024. Total dokumen yang dianalisis berjumlah 499, dengan jumlah kutipan mencapai 385,063. Rata-rata kutipan per tahun adalah 35,005.73, sementara rata-rata kutipan per dokumen adalah 771.67 dan per penulis adalah 238,077.25 menunjukkan tingkat relevansi yang signifikan. Rata-rata jumlah dokumen per penulis dan jumlah penulis per dokumen sama-sama berada di angka 2.47, menunjukkan kolaborasi yang seimbang. Indeks bibliometrik yang tinggi, seperti h-index adalah 370, g-index adalah 499, dan hI, norm adalah 242, mencerminkan distribusi dan dampak kutipan yang kuat, sementara pertumbuhan tahunan h-index (hI, annual) mencapai 22.00, dan hA-index sebesar 129 menyoroti kontribusi unik dari setiap penulis. Secara keseluruhan, metrik ini mengindikasikan tren kutipan yang tinggi dan kualitas akademis yang signifikan dalam literatur yang dianalisis.

Tabel 2. Citation Marks keyword *technology for gender equality in education*

Hasil	Penjelasan
Kata Kunci	<i>technology for gender equality in education</i>
Tahun Publikasi	2014-2024
Tahun Sitasi	10 (2014-2024)
Artikel	500
Jumlah Sitasi	216826

Sitasi pertahun	19711.45
Sitasi perartikel	433.65
Sitasi Penulis	119876.08
Artikel perpenulis	250.30
Penulis perartikel	2.70
Indeks H	282
Indeks G	462
Indeks H individu	178
Indeks H tahunan	16.18
Indeks hA	91

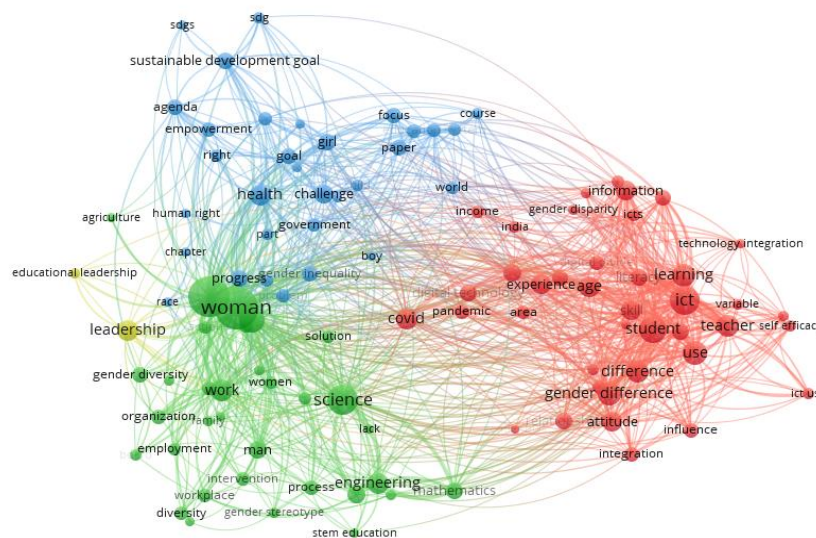
Tabel di atas menampilkan metrik sitasi dari publikasi ilmiah dengan pencarian kata kunci *technology for gender equality in education* dalam periode 2014 hingga 2024, mencakup 10 tahun terakhir dengan total 500 artikel yang diterbitkan. Total sitasi yang diterima mencapai 216,826, dengan rata-rata 19,711.45 sitasi per tahun, 433.65 sitasi per artikel, dan 119,876.08 sitasi per penulis. Produktivitas menunjukkan rata-rata 250.30 artikel per penulis, sementara tingkat kolaborasi ditunjukkan oleh rata-rata 2.70 penulis per artikel. Indikator bibliometrik mencakup h-index sebesar 282, g-index 462, hI,norm 178, hI,annual 16.18, dan hA-index 91, mengindikasikan dampak sitasi yang signifikan dan peningkatan tahunan yang konsisten. Secara keseluruhan, metrik ini mencerminkan tingkat produktivitas yang tinggi, dampak signifikan, serta konsistensi dalam kolaborasi dan kualitas publikasi.

Perbandingan kedua tabel mencerminkan bagaimana topik ini dieksplorasi dalam literatur akademik. tabel 1, dengan jumlah sitasi dan indikator bibliometrik yang lebih tinggi yaitu h-index 370, dan g-index 499, menunjukkan bahwa penelitian terkait kesetaraan gender dan teknologi mungkin telah menarik perhatian yang lebih besar di komunitas akademik. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa tema-tema seperti peran perempuan dalam teknologi, kesenjangan gender, dan integrasi teknologi dalam pendidikan mendapat pengakuan luas, menghasilkan dampak yang lebih signifikan. Sebaliknya, tabel 2, meskipun sedikit lebih kolaboratif dengan rata-rata 2.70 penulis per artikel, menunjukkan dampak yang lebih rendah berdasarkan metrik sitasi. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih kolaboratif belum sepenuhnya meningkatkan kualitas atau dampak penelitian dalam tema ini, atau bahwa publikasi terkait lebih fokus pada kontribusi lokal atau studi kasus tertentu.

2. Peta Perkembangan Publikasi Ilmiah

Data yang diperoleh dari PoP yang telah diekspor dalam format RIS (*Research Information systems*) kemudian di input dan dianalisis dengan VOSviewer secara bersamaan. Menghasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 2. Network Visualization VOSviewer



Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa analisis klusterisasi kata kunci mengungkapkan tiga kelompok utama yang menunjukkan fokus tematik dalam penelitian. Klaster Merah menyoroti keterkaitan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dalam pendidikan, terutama dalam mendukung pembelajaran siswa (*learning*) dan peran guru (*teacher self-efficacy*), serta menggambarkan pengaruh perbedaan gender (*gender difference*) dalam proses pendidikan. Klaster Hijau berfokus pada isu-isu kesetaraan gender dalam bidang kepemimpinan (*leadership*), pekerjaan (*work*), dan sains (*science*), termasuk perhatian pada perempuan di bidang STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*), yang menunjukkan upaya untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan perempuan dalam ranah strategis ini. Sementara itu, Klaster Biru menonjolkan hubungan antara kesetaraan gender, kesehatan (*health*), dan agenda pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goal, SDGs*), dengan menekankan pada tantangan (*challenge*) dan pemberdayaan (*empowerment*) sebagai elemen penting dalam mencapai tujuan pembangunan global. Ketiga klaster ini mencerminkan dimensi saling melengkapi antara teknologi, pendidikan, pemberdayaan gender, dan pembangunan berkelanjutan.

Dominasi kata kunci seperti "*woman*," "ICT," dan "*health*" dengan ukuran node yang besar mencerminkan pentingnya topik ini dalam lanskap penelitian. Ukuran node yang lebih besar menunjukkan frekuensi kemunculan yang tinggi, menandakan bahwa isu kesetaraan gender dalam konteks teknologi (ICT) dan kesehatan menjadi perhatian utama para peneliti. Hal ini mengindikasikan bahwa upaya pemberdayaan perempuan melalui teknologi, serta hubungan antara gender dan kesehatan, mendapatkan sorotan khusus dalam berbagai kajian. Fokus ini juga mencerminkan relevansi strategis dari tema-tema tersebut, baik dalam mendukung pembangunan berkelanjutan maupun dalam mendorong inklusi dan kesetaraan gender di berbagai sektor. Dominasi ini menegaskan urgensi untuk terus mengembangkan penelitian yang dapat menjawab tantangan-tantangan dalam integrasi teknologi dan isu gender dalam kesehatan serta pendidikan.

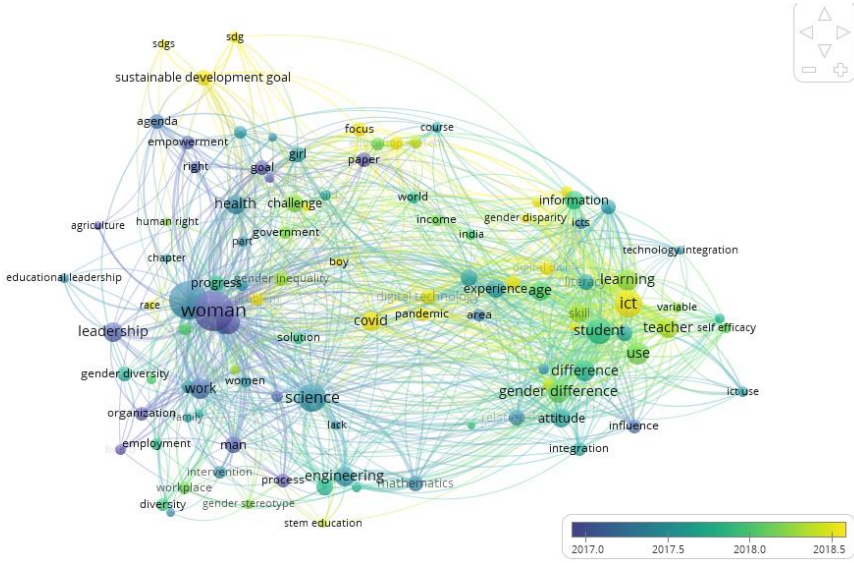
Garis penghubung dalam visualisasi jaringan kata kunci menunjukkan keterkaitan antara istilah-istilah utama dalam penelitian. Kata kunci "ICT" memiliki hubungan erat dengan istilah seperti "*learning*," "*student*," dan "*teacher*," yang menegaskan peran penting teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan proses pendidikan, baik untuk mendukung pembelajaran siswa maupun meningkatkan kompetensi guru. Sementara itu, istilah "*woman*" terhubung dengan kata kunci seperti "*leadership*," "*work*," dan "*science*," yang menunjukkan fokus pada pemberdayaan perempuan di berbagai bidang strategis, termasuk kepemimpinan, pekerjaan, dan ilmu pengetahuan, khususnya STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*). Selain itu, kata kunci "*sustainable development goal*" memiliki hubungan erat dengan "*health*," "*empowerment*," dan "*challenge*," mencerminkan relevansi isu kesetaraan gender dalam mencapai tujuan pembangunan global, terutama dalam aspek kesehatan, pemberdayaan, dan menghadapi tantangan global secara keseluruhan. Hubungan ini menyoroti keterkaitan erat antara teknologi, pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan pembangunan berkelanjutan.

Tren penelitian saat ini menunjukkan fokus utama pada integrasi teknologi dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan perbedaan gender, kesetaraan gender di bidang STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*), serta hubungan antara pemberdayaan perempuan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Tema-tema ini mencerminkan respons terhadap kebutuhan global untuk mendorong inklusi gender melalui teknologi dan pendidikan. Namun, terdapat kekosongan penelitian yang dapat dieksplorasi lebih lanjut, terutama dalam hubungan langsung antara penggunaan teknologi

informasi dan komunikasi (ICT) dengan kepemimpinan (*leadership*) atau kesehatan (*health*). Keterkaitan ini, jika diteliti lebih dalam, berpotensi membuka wawasan baru tentang peran ICT dalam mendukung kesetaraan gender di sektor kesehatan dan kepemimpinan, yang hingga kini belum tergarap secara optimal.

Secara garis besar, Interpretasi visualisasi mengungkapkan fokus global pada hubungan antara teknologi, pendidikan, dan kesetaraan gender, dengan relevansi yang signifikan dalam konteks kesehatan dan pembangunan berkelanjutan. Penelitian cenderung menyoroti peran teknologi dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, khususnya dalam mendukung kesetaraan gender. Namun, visualisasi ini juga menunjukkan adanya peluang riset yang belum tergarap, seperti integrasi teknologi dalam mendukung kepemimpinan perempuan atau memperbaiki kesenjangan gender di bidang STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*). Secara keseluruhan, gambar ini dapat menjadi panduan penting untuk memahami tren dan dinamika penelitian saat ini sekaligus mengidentifikasi ruang eksplorasi baru yang relevan dengan isu gender, teknologi, dan pendidikan.

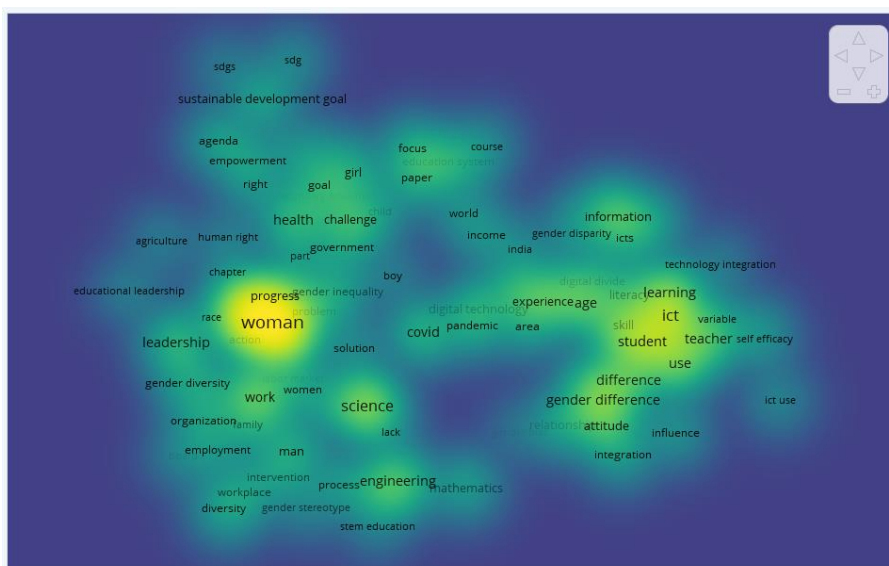
Gambar 3. Overlay Visualization



Visualisasi di atas menggambarkan tren temporal dan hubungan topik dalam penelitian terkait gender, teknologi, pendidikan, dan pembangunan berkelanjutan. Warna node dan garis menunjukkan perkembangan topik dari tahun 2017 (biru) hingga 2018.5 (kuning), dengan topik seperti "ICT" dan "learning" menjadi perhatian lebih baru dibandingkan "woman" dan "leadership," yang telah lebih lama menjadi fokus. Node besar

seperti "woman," "ICT," "health," dan "learning" mencerminkan topik dominan, menunjukkan perhatian signifikan pada kesetaraan gender, teknologi informasi dalam pembelajaran, serta relevansinya dengan kesehatan. Hubungan antar-topik terlihat dari garis penghubung yang padat, seperti keterkaitan kuat antara "ICT," "student," dan "teacher," yang menyoroti pentingnya teknologi dalam pendidikan, serta hubungan "woman" dengan "leadership," "work," dan "health," yang menggambarkan fokus pada pemberdayaan perempuan. Selain itu, node "sustainable development goal" (SDG) menunjukkan koneksi erat dengan "health," "empowerment," dan "challenge" menegaskan relevansi kesetaraan gender dalam pencapaian tujuan pembangunan global. Secara keseluruhan, visualisasi ini menawarkan wawasan mengenai tren penelitian dan membuka peluang untuk mengeksplorasi hubungan yang kurang tergarap antara kata kunci utama.

Gambar 4. Density Visualization



Gambar di atas adalah visualisasi peta kepadatan (*density map*) kata kunci yang menunjukkan intensitas dan dominasi istilah-istilah dalam dokumen penelitian yang dianalisis. Area dengan warna kuning menandakan konsentrasi kata kunci yang tinggi, seperti "woman," "leadership," "science," "ICT," dan "learning," yang menjadi fokus utama penelitian. Istilah-istilah ini dikelompokkan secara tematis, dengan tema yang berkisar pada peran perempuan dalam kepemimpinan, teknologi informasi dalam pendidikan, dan pembelajaran berbasis teknologi. Area biru menunjukkan kata kunci yang lebih jarang muncul, mencerminkan topik yang kurang tergarap atau memiliki keterkaitan yang lebih lemah. Visualisasi ini memberikan wawasan tentang tema dominan dalam penelitian,

seperti kesetaraan gender, teknologi dalam pendidikan, dan pemberdayaan perempuan, sekaligus mengidentifikasi area yang berpotensi untuk dieksplorasi lebih lanjut.

D. SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesetaraan gender dan teknologi memiliki hubungan yang erat dalam konteks manajemen pendidikan, sebagaimana ditunjukkan oleh analisis bibliometrik terhadap literatur terbaru. Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi telah menjadi alat penting dalam mendukung pendidikan yang inklusif dan setara gender, dengan memberikan akses lebih luas kepada perempuan dan kelompok-kelompok marginal. Hasil analisis menunjukkan bahwa literatur pada topik ini berfokus pada tiga kunci utama: (1) *Equality in Education Management*, (2) *Technology for Gender Equality in Education*, dan (3) *Gender and ICT in Education*.

Dari segi indikator bibliometrik, terdapat peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi terkait tema ini, mencerminkan meningkatnya perhatian global terhadap isu kesetaraan gender di era digital. Metrik seperti h-index, g-index, dan tingkat sitasi menunjukkan bahwa topik ini memiliki dampak ilmiah yang cukup besar, menandakan pentingnya peran teknologi dalam transformasi pendidikan menuju kesetaraan gender. Peta jaringan kata kunci mengidentifikasi istilah-istilah seperti *gender difference*, *ICT*, *learning*, dan *empowerment* sebagai topik yang sering dibahas, menunjukkan hubungan tematik yang kuat antara teknologi, pembelajaran, dan pemberdayaan gender.

Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kesenjangan yang signifikan dalam literatur, terutama terkait penerapan teknologi dalam konteks lokal atau di negara-negara berkembang, di mana tantangan kesetaraan gender dan akses teknologi lebih kompleks. Selain itu, masih sedikit studi yang secara eksplisit mengeksplorasi bagaimana kebijakan berbasis teknologi dapat mendukung kesetaraan gender dalam pendidikan secara sistematis. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan kontekstual untuk memahami dinamika yang terjadi di berbagai wilayah dan tingkat pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan sebagai strategi untuk mencapai kesetaraan gender. Selain memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih inklusif. Dengan

demikian, langkah ini dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama tujuan ke-4 (pendidikan berkualitas) dan ke-5 (kesetaraan gender), dalam menghadapi tantangan era digital.

REFERENSI

- Acilar, A., & Sæbø, Ø. (2023). Towards understanding the gender digital divide: A systematic literature review. *Global knowledge, memory and communication*, 72(3), 233-249.
- Barbu, L., Mihaiu, D. M., Şerban, R. A., & Opreana, A. (2022). Knowledge mapping of optimal taxation studies: A bibliometric analysis and network visualization. *Sustainability*, 14(2), 1043.
- Beloskar, V. D., Haldar, A., & Gupta, A. (2024). Gender equality and women's empowerment: A bibliometric review of the literature on SDG 5 through the management lens. *Journal of Business Research*, 172, 114442.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of business research*, 133, 285-296.
- Elena-Bucea, A., Cruz-Jesus, F., Oliveira, T., & Coelho, P. S. (2021). Assessing the role of age, education, gender and income on the digital divide: Evidence for the European Union. *Information Systems Frontiers*, 23, 1007-1021.
- Ghani, N. A., Teo, P. C., Ho, T. C. F., Choo, L. S., Kelana, B. W. Y., Adam, S., & Ramliy, M. K. (2022). Bibliometric Analysis of Global Research Trends on Higher Education Internationalization Using Scopus Database: Towards Sustainability of Higher Education Institutions. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14).
- Kumar, C., & Pandey, V. (2021). Access to Education and Gender Equality. In *Gender Equality* (pp. 1-10). Cham: Springer International Publishing.
- Kuteesa, K. N., Akpuokwe, C. U., & Udeh, C. A. (2024). Gender equity in education: addressing challenges and promoting opportunities for social empowerment. *International Journal of Applied Research in Social Sciences*, 6(4), 631-641.
- Mejia, C., Wu, M., Zhang, Y., & Kajikawa, Y. (2021). Exploring topics in bibliometric research through citation networks and semantic analysis. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, 6, 742311.

- Monkman, K. (2021). Gender equity in global education policy. In *Oxford Research Encyclopedia of Education*.
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi Pemberdayaan Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799-816.
- Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221-235.
- Raman, R., Subramaniam, N., Nair, V. K., Shivdas, A., Achuthan, K., & Nedungadi, P. (2022). Women entrepreneurship and sustainable development: bibliometric analysis and emerging research trends. *Sustainability*, 14(15), 9160.
- Shastri, A. (2019). Human Rights for Women's Development in Multidimensional: A Step towards Gender Equality in Education. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 1(2), 84-88.
- Shava, E. (2021). Gender equality in information communication technology (ICT) for attaining Sustainable Development Goal number 5 in South Africa. *Gender and Behaviour*, 19(2), 17906-17917.
- Ülker, P., Ülker, M., & Karamustafa, K. (2023). Bibliometric analysis of bibliometric studies in the field of tourism and hospitality. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, 6(2), 797-818.